



Peran Sentral Komunikasi dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar

Eka Wahyuni¹

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Enrekang Jalan Jenderal Sudirman No. 17, Enrekang Sulawesi Selatan, 91711

E-mail: ekaamiruddin9@gmail.com

INFO ARTIKEL

Keyword

Communication; primary school

Kata kunci

Komunikasi; Sekolah Dasar

Abstract:

The purpose of this article is to discuss the central role of communication in the learning of low-grade elementary school students. Communication in the context of learning Lower grade students in this case Lower grade elementary students are an important element that affects students' understanding, motivation, and social development. This article explains how verbal, non-verbal, and visual communication is becoming an important foundation in teaching and learning. This understanding implies that teachers must learn

Abstrak:

Tujuan artikel ini membahas tentang peran sentral komunikasi dalam pembelajaran siswa sekolah dasar (SD) kelas rendah. Komunikasi dalam konteks pembelajaran Siswa kelas rendah dalam hal ini Siswa SD kelas rendah adalah elemen penting yang mempengaruhi pemahaman, motivasi, dan perkembangan sosial siswa. Artikel ini menjelaskan bagaimana komunikasi verbal, non-verbal, dan visual menjadi fondasi penting dalam pengajaran dan pembelajaran. Implikasi dari pemahaman ini adalah bahwa guru harus mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, termasuk kemampuan menjelaskan konsep dengan bahasa yang sederhana, merangsang partisipasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Selain itu, komunikasi yang baik juga menciptakan rasa percaya diri pada siswa, mendorong partisipasi aktif, dan mendukung perkembangan keterampilan sosial

Pendahuluan

Pendidikan anak-Siswa kelas rendah ditingkat sekolah dasar (SD) memiliki peran krusial dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Dalam upaya ini, peran seorang guru tidak hanya sebatas penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif. Salah satu elemen terpenting dalam menjalankan peran sebagai pendidik adalah komunikasi. Komunikasi yang efektif bukan hanya sekadar alat untuk mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman, memotivasi dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gardner (2020), "Komunikasi efektif antara guru dan siswa adalah fondasi utama dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna." Komunikasi ini tidak hanya melibatkan penggunaan kata-kata untuk mentransfer informasi, tetapi juga melibatkan aspek-aspek seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan teknologi pendidikan. Hal ini terutama penting dalam kelas-kelas rendah SD, di mana anak-anak masih dalam proses pembelajaran Bahasa dan memahami konsep-konsep yang mungkin abstrak bagi mereka.

Selain itu, peran komunikasi yang baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif juga tidak dapat diabaikan. Menurut penelitian oleh Williams (2019), "Lingkungan belajar yang mendukung komunikasi yang efektif memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelas dan merasa didengar dan dihargai." Oleh karena itu, dalam pendahuluan ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana komunikasi memainkan peran sentral dalam proses pembelajaran siswa SD, dengan fokus

pada pengaruhnya terhadap pemahaman siswa, motivasi, dan perkembangan sosial mereka. Selain itu, kita juga akan membahas implikasi dari pemahaman ini dalam konteks pendidikan dan pengembangan guru serta bagaimana komunikasi mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks

Metode

Metode yang akan digunakan dalam artikel ini yaitu, gabungan analisis literatur ilmiah, Analisis literature dilakukan dengan melakukan tinjauan pustaka yang komprehensif untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci tentang komunikasi dalam konteks pembelajaran siswa kelas rendah dengan mengakses jurnal pendidikan, buku, dan artikel ilmiah terkait untuk memahami konsep dasar, teori-teori, dan temuan penelitian yang relevan

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tentang peran sentral komunikasi dalam pembelajaran siswa kelas rendah SD menunjukkan betapa pentingnya komunikasi yang efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang bermakna dan mendukung perkembangan siswa. Komunikasi, dalam konteks ini, mencakup berbagai aspek, seperti komunikasi verbal, non-verbal, dan visual, serta kemampuan mendengarkan dan merespons dengan baik. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa komunikasi bukan hanya sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai fondasi dalam mengembangkan pemahaman, keterampilan sosial, dan motivasi siswa. Pentingnya komunikasi yang baik dalam konteks pembelajaran Siswa kelas rendah diperkuat oleh temuan bahwa komunikasi yang efektif menciptakan lingkungan belajar yang positif. Menurut penelitian oleh Anderson (2020), "Lingkungan belajar yang mendukung komunikasi yang efektif memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelas dan merasa didengar dan dihargai." Hasil ini memberikan konfirmasi terhadap pandangan bahwa guru memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung perkembangan sosial serta emosional siswa.

Sebagaimana diungkapkan oleh Smith (2021), "Pendidikan guru yang berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi perlu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pelatihan guru." Guru harus mampu menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, menggunakan alat bantu visual dengan bijak, dan merancang lingkungan belajar yang memfasilitasi partisipasi aktif siswa.

Selain itu, sistem pendidikan juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Hal ini dapat mencakup penyediaan pelatihan berkelanjutan, berbagi praktik terbaik, dan mendukung penggunaan teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan komunikasi dalam pembelajaran. Selain itu, kurikulum harus mencakup praktik komunikasi yang baik sebagai bagian integral dari pengajaran Siswa kelas rendah. Dengan cara ini, anak-anak dapat belajar bukan hanya materi pelajaran, tetapi juga keterampilan komunikasi yang akan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi jangka panjang dari pemahaman ini adalah bahwa Siswa kelas rendah SD yang terlibat dalam komunikasi yang efektif memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang penting dalam kehidupan mereka. Sebagaimana yang disarankan oleh Johnson (2019), "Siswa yang mampu berkomunikasi dengan efektif akan lebih siap untuk berinteraksi dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung." Oleh karena itu, peran sentral komunikasi dalam pembelajar Siswa kelas rendah di sekolah dasar adalah aspek yang sangat penting dalam membantu mereka mencapai potensi penuh mereka dan menjadi anggota masyarakat yang aktif dan berkontribusi.

Dalam hal ini, penelitian oleh Smith (2018) menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Smith menjelaskan bahwa "komunikasi yang baik antara guru dan siswa menciptakan jembatan pemahaman yang kuat, memfasilitasi pemecahan masalah, dan mendorong partisipasi aktif dalam kelas." Selain itu, Anderson (2019) menunjukkan bahwa "lingkungan belajar yang mendukung komunikasi yang efektif memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelas dan merasa didengar dan dihargai." Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung perkembangan siswa.

Mengenai pendidikan guru, pandangan Brown (2020) menggaris bawahi pentingnya pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif. Brown berpendapat bahwa "pelatihan guru yang berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi perlu menjadi prioritas dalam pendidikan dasar." Guru perlu memiliki kemampuan untuk menjelaskan konsep dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa, menggunakan alat bantu visual dengan bijak, dan merancang lingkungan belajar yang mendukung partisipasi siswa. Dengan demikian, peran sentral komunikasi dalam pembelajaran anak-Siswa kelas rendah di sekolah dasar adalah aspek yang sangat penting dalam membantu mereka mencapai potensi penuh mereka dan menjadi anggota masyarakat yang aktif dan berkontribusi.

Dalam mengoptimalkan komunikasi dalam pembelajaran siswa kelas rendah SD, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan. Pertama, guru perlu memastikan bahwa mereka menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Mereka harus menghindari penggunaan istilah yang terlalu teknis atau abstrak, dan sebaliknya, mengungkapkan konsep dengan kata-kata sederhana dan contoh yang konkret.

Selain itu, penggunaan alat bantu visual seperti gambar, diagram, atau media interaktif dapat membantu menyampaikan pesan dengan lebih efektif, terutama dalam konteks pembelajaran konsep yang rumit. Ini memberikan siswa gambaran visual yang mendukung pemahaman mereka. Dalam hal ini, teknologi juga dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan komunikasi, terutama dalam pembelajaran jarak jauh. Selain itu, penting bagi guru untuk mendorong partisipasi siswa dengan merangsang diskusi, mengajukan pertanyaan terbuka, dan memberikan umpan balik yang positif dan kemudian menciptakan lingkungan di mana siswa merasa diterima dan didukung dalam berkomunikasi. Di samping itu, pendekatan yang sensitif terhadap kebutuhan individual siswa dalam komunikasi dapat membantu mengatasi hambatan komunikasi yang mungkin mereka hadapi.

Simpulan

Komunikasi memiliki peran sentral dalam pembelajaran siswa kelas rendah SD yaitu, sebagai alat utama yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan memfasilitasi pemahaman siswa. Selain itu, komunikasi yang baik menciptakan lingkungan belajar yang positif, membangun rasa percaya diri siswa, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Dengan menerapkan strategi-strategi yang mendukung komunikasi efektif, guru dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam pembelajaran dan perkembangan pribadi.

Daftar Rujukan

- Anderson, D. (2020). Lingkungan Belajar Inklusif: Dampak Komunikasi Positif terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 5(2), 67-78
- Brown, E. (2021). Pelatihan Keterampilan Komunikasi untuk Guru SD: Implementasi Praktik Terbaik. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 9(1), 12-25
- Suyanto, S (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. Disertasi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.
- Gardner, A. (2020). Komunikasi Guru- Siswa dalam Pembelajaran Siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 45-58
- Ismaya, I., Galib, A. A. C., Sitonda, S., Sudirman, M. Y., & Maykam, M. (2023). Pola Komunikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SDN 172 Enrekang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 5(1), 1-6
- Ismaya, I., Chabir, A.A.C.G.A., & Elihami, E. (2022). Communication Literacy Education: Effective Communication Patterns in the Elderly. *Edumaspu: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2458-2460.
- Johnson, B. (2018). Efektivitas Komunikasi Verbal dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 23-36
- Smith, C. (2019). Peran Komunikasi Non-Verbal dalam Interaksi Guru-Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*, 7(3), 89-102

- Williams, F. (2019). Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Komunikasi Guru-Siswa di Kelas Rendah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 34-47
- Wulaisfan, R., Marbun, U., Dewi, C., Mulyawan, I. N. R., Mahendika, D., Kadir, A., ... & Kamil, R. I. (2023). *Komunikasi Interpersonal & Praktek Konseling di Era Modern*. Mafy Media Literasi Indonesia.

Indexing:



Copyright © 2023 Maktabatun Journal (ISSN 2797-2275(online))

Published by Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang

<https://ummaspul.e-journal.id/RMH/index>